

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Kondisi aksesibilitas fisik dan aksesibilitas kurikuler bagi mahasiswa tunanetra di Sekolah Pascasarjana UPI belum optimal. Karena penerapan aksesibilitas belum diterapkan secara optimal, Mahasiswa tunanetra yang ada di Sekolah Pascasarjana UPI masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk berkegiatan di Sekolah Pascasarjana UPI, seperti berpindah dari satu ruangan ke ruangan lainnya, sekurang-kurangnya pada tahap awal kegiatan perkuliahan.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, diketahui bahwa Sekolah Pascasarjana UPI belum mengimplementasikan secara optimal peraturan menristek dikti No.46 tahun 2017 tentang pelayanan pendidikan yang aksesibel bagi mahasiswa disabilitas dan peraturan menteri PU No. 30 tahun 2006 tentang bangunan yang aksesibel bagi disabilitas. Pihak Sekolah Pascasarjana UPI juga diketahui belum memiliki restru mengenai aksesibilitas fisik dan aksesibilitas kurikuler bagi mahasiswa tunanetra dalam pengembangan Sekolah Pascasarjana UPI kedepannya. Menurut pihak manajemen Sekolah Pascasarjana UPI, hal tersebut belum terlalu mendesak untuk diterapkan pada saat ini. Pelayanan aksesibilitas yang diterapkan oleh sekolah Pascasarjana UPI untuk saat ini sedang difokuskan pada pemenuhan aksesibilitas fisik bagi mahasiswa tunadaksa.

Rancangan disain mengenai aksesibilitas fisik dan aksesibilitas kurikuler Sekolah Pascasarjana UPI bagi mahasiswa tunanetra merupakan salah satu solusi yang dapat ditawarkan oleh peneliti guna menyelesaikan permasalahan ini.

Rancangan aksesibilitas Sekolah pascasarjana UPI ini dapat dilihat pada bagian lampiran atau draft yang telah berbentuk buku.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Pihak Pascasarjana UPI

Rancangan aksesibilitas fisik dan kurikuler bagi mahasiswa tunanetra di Sekolah Pascasarjana UPI merupakan salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan aksesibilitas yang dihadapi oleh para mahasiswa tunanetra di lembaga ini. Pihak Sekolah Pascasarjana UPI berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa tunanetra terhadap layanan yang aksesibel di lingkungannya sesuai dengan peraturan yang ada.

Diharapkan dengan adanya rancangan aksesibilitas fisik dan kurikuler sekolah Pascasarjana UPI bagi mahasiswa tunanetra ini dapat menjadi masukan bagi manajemen Pascasarjana UPI untuk meningkatkan pelayanan serta aksesibilitas bagi mahasiswa tunanetra yang ada di Sekolah Pascasarjana UPI. Dibutuhkan komitmen bersama dari seluruh unsur yang ada di Sekolah Pascasarjana untuk menjadikan lingkungan Sekolah Pascasarjana UPI ramah serta aksesibel bagi disabilitas, termasuk di dalamnya tunanetra.

5.2.2. Bagi Mahasiswa Tunanetra

Mahasiswa tunanetra dan mahasiswa lainnya yang ada di Pascasarjana UPI seyogyanya bersama-sama untuk memperjuangkan penerapan aksesibilitas di Sekolah Pascasarjana UPI

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk mewujudkan lingkungan Sekolah Pascasarjana UPI yang aksesibel bagi semua kalangan, diperlukan penelitian serupa di lingkungan Sekolah Pascasarjana UPI bagi kategori disabilitas yang berbeda. Sehingga akan memperkaya literasi serta mempermudah langkah Sekolah Pascasarjana UPI menuju kampus yang aksesibel bagi seluruh kalangan.

Herdi Egi Perdana, 2019

AKSESIBILITAS LINGKUNGAN FISIK DAN KURIKULER DI SEKOLAH PASCASARJANA UPI BAGI MAHASISWA TUNANETRA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

